



Media: Seputar Indonesia

Hari: Jumat

Tanggal: 07 Oktober 2016

Halaman: 11

Siswa Didorong Jadi Agen Antinapza

YOGYAKARTA - Peredaran gelap narkoba kian hari kian mengkhawatirkan. Pengguna barang haram ini kini tidak saja orang dewasa, melainkan sudah menjangkau anak-anak hingga usia SD. Karenanya, siswa sekolah didorong aktif menjadi agen antinapza.

Sebagai bagian dari proses menyiapkan siswa sebagai agen antinapza digelar *workshop* di Grha Pandawa Balai Kota Yogyakarta, kemarin. *Workshop* diikuti 100 peserta dari 20 sekolah tingkat SMA/SMK yang ada di Kota Yogyakarta. "Kegiatan ini diprakarsai P4GN Kota Yogyakarta. Setiap sekolah mengirimkan lima wakilnya untuk mengikuti kegiatan ini," ucap Kepala Seksi (Kasi) Pembinaan Kepemudaan Kesbang Kota Yogyakarta, Husni Eko Prabowo, kemarin.

Dia mengatakan, setelah mengikuti *workshop* para siswa diharapkan sudah memiliki komitmen untuk menjauhi narkoba. Kemudian siswa yang mengikuti *workshop* bisa menjadi agen penggerak komunitas satgas antinapza di sekolah. "Kami akan lihat hasilnya seperti apa. Yang jelas, pencegahan peredaran gelap narkoba harus terus dilakukan. Jika tidak maka akan semakin banyak generasi bangsa yang hancur akibat narkoba," katanya.

sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005